LAPORAN KEGIATAN SCHOOL VISIT

SMA SUKMA BANGSA BIREUEN

TP. 2019-2020

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Materi/Topik | : | Laporan perjalanan |
| Mata Pelajaran | : | Kimia, Bahasa Indonesia, Matematika, Fisika, Geografi, Ekonomi, Sejarah dan Bahasa Inggris |
| Guru Mata pelajaran | : | Nurul Aulia dan Dian Ferdiansyah |
| Guru PendampingKegiatan | : | Agus Suarni, Asrita, Yunda Nafsiah, Hijriati Meutia, Nurdiana, Vera Wahyuni, Rika Juliyanti |
| Kelas/Semester | : | XI IPA dan XI IPS/Ganjil |
| AlokasiWaktu | : | 1 hari |
| Hari/Tanggal Kegiatan | : | Sabtu/31 Agustus 2019 |
| Tempatkegiatan/kunjungan | : | Seputaran Bener Meriah |

1. Tujuan dan Manfaat kegiatan

* Siswa mampu mengetahui perkembangan statistic penjualan harga minyak Serai
* Siswa dapat enambah wawasan siswa tentang cara memproduksi minyak Serai dengan teknik Destilasi Sederhana
* Siswa dapat mengetahui pengaruh suhu dan kalor dalam proses penyulingan minyak serai.
* Siswa mengetahui sejarah Radio Rimba Raya dengan langsung berkunjung ke tempatnya.

1. Profil Tempat Kunjungan/Kegiatan

* **Penyulingan Minyak Serai** terdapat di Daerah Takengon Km 40, Desa negeri antara dusun mekar jaya, Kecamatan pintu rime gayo, kabupaten Bireuen. Penyulingan minyak serai ini di lakukan secara sederhana oleh masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Selain itu, penyulingan ini juga dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada khususnya Serai Wangi. Minyak serai wangi yang dihasilkan dari penyulingan ini masih dalam bentuk mentah, sehingga membutuhkan proses pengolahan lebih lanjut.
* **Radio Rimba Raya** merupakan salah satu monument sejarah yang terdapat di Rime Raya, Pintu Rime Gayo, Kabupaten Bener Meriah. Radio Rimba Raya berperan sangat besar terhadap kelangsungan pemerintahan Republik Indonesia. Pada saat itu Belanda telah menguasai ibu kota pemerintahan Indonesia dan mengumumkan lewat radio Hilversum (milik Belanda) kepada dunia, bahwa Negara Indonesia tidak ada lagi. Tapi dengan suara yang sayup lantang dari Dataran Tinggi Tanah Gayo, Radio Rimba Raya membatalkan berita tersebut dan mengatakan bahwa Indonesia masih ada. Siaran itu dapat ditangkap jelas oleh sejumlah radio di Semenanjung Melayu (Malaysia), Singapura, Saigon (Vietnam), Manila (Filipina) bahkan Australia dan Eropa. Akhirnya, akibat berita yang disuarakan itu, banyak negara dunia dengan serta merta mengakui kemerdekaan Indonesia. Radio ini terus berperan sampai saat pengakuan kedaulatan Republik Indonesia oleh Pemerintahan Belanda pada 27 Desember 1949 di Jakarta sebagai hasil Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag.

1. Deskripsi Kegiatan

* Pada tanggal 31 Agustus 2019 pukul 08.00 kami berangkat menuju tempat penyulingan minyak serai. Tepat pukul 10.00 kami sudah berada di tempat penyulingan tersebut. Setelah ke tempat penyulingan kami menuju ke tempat Radio Rimba Raya pada pukul 12.00. Selanjutnya, siswa melakukan video pendek tentang sejarah Radio Rimba Raya. Pukul 14.00 meninggalkan lokasi Radio Rimba Raya

1. Respon Siswa (instrument dilampirkan jika ada)

* Siswa sangat antusias dalam mengamati proses penyulingan minyak serai.
* Siswa dapat menghubungkan beberapa konsep ilmu pengetahuan misalkan ilmu Kimia, Biologi, Fisika, Matematika, Geografi, Ekonomi Dan Bahasa Indonesia.
* Siswa sangat tertarik mengetahui sejarah Radio Rimba Raya yang memiliki pengaruh besar terhadap kemerdekaan Indonesia.

1. LampiranFoto/Video Kegiatan

